

Pengaruh Cuka Salak (*Salacca sumatrana*) Terhadap Kadar Asam Urat Mencit (*Mus musculus L.*) Jantan Yang Diberi Diet Tinggi Asam Urat

Hafizh Alza Afra

ABSTRAK

Kebiasaan memakan makanan cepat saji atau *fastfood* dapat menyebabkan berbagai penyakit didalam tubuh yang disebabkan adanya kandungan bahan pengawet didalam makanan tersebut. Mengonsumsi makanan yang tinggi purin dan alkohol dapat meningkatkan kadar asam urat dalam darah yang merupakan penyebab utama asam urat. Asam urat diproduksi oleh tubuh sehingga keberadaannya normal didalam darah, lalu asam urat ini terbentuk sebagai sisa metabolisme protein makanan yang mengandung purin. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh cuka salak (*Salacca sumatrana*) terhadap kadar asam urat mencit (*Mus musculus L.*) jantan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai November 2021 di Laboratorium Zoologi Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang. Metode atau rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan setiap kelompok. Data yang diperoleh dianalisis ragam atau analisis of varian (ANOVA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dosis cuka salak 0,8 ml pada perlakuan 3 (P3) memberikan hasil terbaik dalam menurunkan kadar asam urat mencit (*Mus musculus L.*) jantan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perlakuan pemberian cuka salak berpengaruh terhadap penurunan kadar asam urat mencit (*Mus musculus L.*) jantan.

Kata kunci: asam urat, cuka salak, *Mus musculus*.